

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA N 1 UNGARAN**



Disusun oleh:

Nama : Denis Rahayu Yuna Pratama  
NIM : 4301409023  
Program Studi : Pendidikan Kimia

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Ani Rusilowati, M.Pd  
NIP.19601219 19850 3 2002

Drs. Hartanto, M.Si  
NIP. 19541217 198603 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL 2 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL dari awal hingga akhir. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Unnes.
2. Kepala UPT PPL Drs. Masugino, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Drs. Hartanto, M.Siselaku Kepala Sekolah SMA N 1Ungaranyang telah mengizinkan praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Dr. Ani Rusilowati, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 1 Ungaran yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama PPL.
5. Wahyu Setyorini, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMA N 1Ungaran yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama PPL.
6. Dra. Sri Yani Widi Lestari selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahanterkait pelaksanaan proses belajar mengajar.
7. Bapak, Ibu guru, karyawan, peserta didik dan teman-teman PPL SMA N 1Ungaranyang telah berkenan dalammembantu dan bekerjasama dengan baik selama kegiatan PPL berlangsung.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ungaran, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Persyaratan dan Tempat.....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
F. Kompetensi Guru.....	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Pelatihan Pengajaran dan Kurikulum .....	11
F. Proses Bimbingan.....	11
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
RefleksiDiri .....	14
Lampiran-lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

- a. Daftar Nama Praktikan di SMA Negeri 1 Ungaran
- b. Presensi Kehadiran Praktikan
- c. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
- d. Presensi Dosen Pembimbing
- e. Kartu Bimbingan Praktik mengajar
- f. Presensi Kehadiran Dosen Koordinator
- g. Jadwal Pelajaran Kimia pengampu Dra. Sri Yani Widi Lestari
- h. Kalender Akademik
- i. Silabus
- j. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- k. Sumber belajar siswa berupa LKS dan LDS dan foto media pembelajaran
- l. Daftar Hadir Siswa XI IPA 3 dan XI IPA 4
- m. Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian
- n. Daftar Nilai Siswa XI IPA 3 dan XI IPA 4

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai fungsi utama untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyipakan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Untuk mewujudkan usaha tersebut, Unnes melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya instansi-instansi sekolah yang nantinya digunakan sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Rektor Universitas Negeri Semarang melaluisurat keputusan nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, memutuskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang berguna untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
  - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
  - a. Sarana memperbaharui dan memperkaya informasi terkait di bidang pendidikan, antar lain perangkat pembelajaran dan metode pembelajaran.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam upaya membimbing peserta didik.
  - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;



- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan selama PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS.

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

## **E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

## **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan

dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro Nomor 42 Ungaran.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus, yaitu Gedung D4 FMIPA selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan rektorat Gedung Hpada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 19 orang yang terdiri atas sembilan jurusan yang berbeda, diantaranya adalah Bimbingan Konseling, Kimia, Fisika, Geografi, PJKR, Sejarah, Bahasa Jepang, Bahasa Perancis dan Sosiologi/Antropologi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di SMA Negeri 1 Ungaran.

b. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah

menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong. Pengajaran terbimbing dilakukan selama enam belas kali pertemuan. Pengajaran terbimbing dilakukan mulai tanggal 6 september s/d 3 oktober 2012.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian oleh guru pamong dapat dilakukan setiap saat selama kegiatan PPL 2 berlangsung. Sedangkan untuk Dosen Pembimbing minimal melakukan satu kali penilaian. Penilaian didasarkan pada instrumen penilaian kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial (lembar N1, N2, N3, dan N4).

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Program Tahunan, Program Semester, silabus dan pembuatan Rencana Pembelajaran. Untuk membuat agar penyampaian materi dapat dipahami oleh siswa maka proses belajar mengajar selalu mengacu kepada fenomena yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Praktikan juga membuat beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

### **2. Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

## **E. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Selama pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selain melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar, praktikan juga melakukan analisis situasi kelas yang nantinya digunakan sebagai pedoman mengajar saat PPL 2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dalam praktiknya, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

## **F. Proses Bimbingan**

Selama kegiatan PPL 2 berlangsung, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran kepada guru pamong. Hal ini bertujuan agar ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah dapat menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas dengan baik dan benar.

Setiap kegiatan belajar mengajar usai, guru pamong memberikan kritik dan saran yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat untuk kegiatan pengajaran kedepannya. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada praktikan selama PPL. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan arahan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

## **G. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**



- a. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa SMP Negeri 1 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan upacara, Ujian Tengah Semester (UTS) dan kegiatan lainnya.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Sering lupa dalam urutan proses mengajar, misalnya tidak menyebutkan tujuan pembelajaran.
- b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih perlu ditingkatkan lagi.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
- d. Diawal proses belajar, sulit mengendalikan siswa karena saat *microteaching* yang dihadapi adalah mahasiswa yang berperan sebagai siswa SMA. Hal ini memberikan perbedaan yang signifikan.
- e. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) ini memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa program pendidikan yang kelak akan menjadi tenaga pengajar. Kegiatan ini memberikan bekal kepada mahasiswa tentang bagaimana menjadi seorang pengajar profesional.
2. Seorang guru harus mampu memahami karakteristik yang berbeda dari masing-masing siswanya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

##### 1. Bagi Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika nanti terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

##### 2. Bagi Sekolah

SMA N 1 Ungaran diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana serta pelayanan yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi.

##### 3. Bagi Unnes

UPT PPL Unnes diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan pelayanan terkait pelaksanaan administrasi PPL secara *online*, sehingga pihak mahasiswa dan sekolah dapat lebih mudah melakukan akses dan input data supaya tidak terjadi *miss-communication*.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Denis Rahayu Yuna Pratama  
NIM : 4301409023  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : Kimia  
Prodi : Pendidikan Kimia

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dan tak lupa kepada segenap pihak, khususnya kepada Dra. Woro Sumarni, M.Si selaku dosen pembimbing, Dra. Sri Yani Widi Lesatri selaku guru pamong dan warga SMA N 1 Ungaran yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL 2 di SMA N 1 Ungaran berlangsung mulai tanggal 13 Agustus sampai 20 oktober 2012 dimana kegiatannya meliputi kegiatan praktik pembelajaran. Pada PPL 2, praktikan melakukan rangkaian praktik pengajaran, antara lain pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Ilmu kimia adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat, perubahan serta energi yang menyertai perubahan suatu materi. Kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan kita. Segala sesuatu yang berada di sekitar kita tidak terlepas dari ilmu kimia, bahkan hidup manusia sendiri merupakan manifestasi dari yang namanya kimia. Dengan objek belajar kimia yang sangat banyak di sekitar kita maka sejatinya kimia menjadi bahasan yang cukup menarik karena kebermanfaatannya dapat langsung kita rasakan. Akan tetapi, beberapa siswa menganggap bahwa kimia merupakan pelajaran yang cukup sulit. Hal ini dikarenakan banyak bahasan mikroskopis yang menyulitkan siswa dalam mempelajari dan memahaminya. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mempunyai kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi yang kompleks tersebut sehingga dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor dalam rangka menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) secara baik dan lancar. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Ungaran sudah cukup memadai untuk mendukung proses KBM terutama yang terkait dengan mapel kimia. Di setiap ruang kelas semuanya dilengkapi dengan papan tulis, *LCD proyektor*, *sound system* dan kipas angin dengan kondisi yang baik. Area sekolah juga difasilitasi dengan jaringan koneksi internet (*wi-fi*) yang dapat menunjang kebutuhan siswa dalam mencari bahan ajar tambahan. Selain itu, untuk menunjang KBM kimia terdapat dua laboratorium kimia dalam kondisi yang baik dan ditunjang dengan alat dan bahan yang lengkap. Di samping hal tersebut di atas, ketersediaan sarana prasarana lain secara umum juga sudah memadai dan berada dalam kondisi yang baik.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Di SMA N 1 Ungaran praktikan dibimbing oleh dua orang pembimbing, yaitu dosen pembimbing dan guru pamong. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Woro Sumarni, M. Si yang merupakan dosen dari jurusan kimia Unnes. Beliau adalah seorang dosen yang kompeten di bidangnya. Hal ini ditunjukkan dengan pengalaman mengajar beliau selama belasan tahun dan sejumlah penelitian yang telah dilakukan di bidang kimia. Beliau telah memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi yang sangat bermanfaat serta membantu praktikan dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang kompeten dan profesional di bidang kimia.

Guru pamong praktikan juga seorang guru yang sarat akan pengalaman. Beliau adalah Dra. Sri Yani Widi Lestari, salah seorang guru kimia senior di SMA N 1 Ungaran. Pengalaman beliau menghantarkan salah satu siswanya merebut perak di ajang OSN tingkat nasional merupakan salah satu bukti kompetensi yang dimiliki. Beliau merupakan guru yang telaten, sabar, dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan profesinya. Nilai-nilai tersebut kemudian diterapkan dalam kegiatannya membimbing praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Bimbingan beliau sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai di SMA N 1 Ungaran.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMA N 1 Ungaran**

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Ungaran yang mengacu pada KTSP berlangsung dengan situasi kondusif sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran yang baik. Hal ini terlihat bahwa sebelum KBM dilangsungkan, guru terlebih dahulu telah menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga dalam pelaksanaan KBM dapat terprogram dengan baik dan tercapai tujuan pembelajarannya. Hampir secara keseluruhan semua KBM yang dilakukan oleh guru memadukan penggunaan multimedia dan metode konvensional (*talk and chalk*). Metode ini cukup efektif untuk menjadikan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, praktikan telah menempuh 128 SKS, baik itu mata kuliah umum dan mata kuliah dasar kependidikan. Jumlah tersebut telah memenuhi syarat minimal untuk mengikuti kegiatan PPL, sehingga dapat dikatakan bahwa praktikan telah mempunyai bekal mengajar secara teoritik. Dalam persiapannya, praktikan juga telah mengikuti kegiatan *microteaching*, baik dalam perkuliahan maupun dalam rangkaian pembekalan PPL. Melalui kegiatan observasi yang dilakukan di sekolah terhadap cara mengajar guru pamong, praktikan juga telah memperoleh bekal tentang bagaimana seorang guru melakukan KBM yang sesungguhnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar saat PPL 2, praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mewujudkan KBM yang baik, benar dan sesuai dengan kondisi belajar di SMA N 1 Ungaran. Namun, praktikan juga menyadari bahwa praktikan masih perlu banyak belajar untuk menjadi seorang guru profesional dan berdedikasi tinggi. Kegiatan PPL ini menjadi langkah awal bagi praktikan dalam mencapai tujuan tersebut.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 yang meliputi kegiatan praktik pembelajaran, praktikan belajar banyak hal terkait dunia kependidikan. Hal tersebut dimulai dari bagaimana membuat perangkat pembelajaran, menerapkan strategi

pembelajaran, melakukan pengelolaan kelas serta melakukan kegiatan administrasi yang baik dan benar. Praktikan belajar banyak hal terkait bagaimana memahami karakteristik setiap siswa yang kemudian dapat membantu praktikan menemukan cara pengajaran yang efektif.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Secara keseluruhan segala sistem dan kondisi yang mendukung proses KBM sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, dalam perkembangannya sekolah perlu melakukan beberapa hal untuk semakin meningkatkan kualitas sekolah. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi strategi dan model pembelajaran oleh para pendidik sehingga tercipta pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Bagi pihak UNNES, dengan pemberlakuan sistem baru dalam kegiatan PPL di tahun ini, dimana semua kegiatan administrasi dan penilaian dilakukan secara *online* maka kualitas pelayanan tersebut dapat dikelola dan ditingkatkan kembali. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pihak terkait dalam melakukan akses secara *online*. Selain itu, pihak UNNES diharapkan selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah latihan untuk kemajuan kedua belah pihak. Koordinasi antara dosen koordinator dengan pihak sekolah maupun dengan mahasiswa diharapkan lebih ditingkatkan demi kelancaran kegiatan PPL dan tercapainya tujuan kegiatan PPL secara maksimal.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi praktikan sendiri pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Sri Yani Widi Lestari  
NIP. 19580728 198803 2 003

Denis Rahayu Yuna Pratama  
NIM. 4301409023